

## Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti	Sampel	Lokasi Penelitian	Variabel	Analisis	Hasil dan kesimpulan
1	Pemenuhan Bersihan Nafas Dengan Batuk Efektif Pada Asuhan Keperawatan Asma Bronkial	Sulistini, Rumentalia Aguscik, Ulfa, Maria	Subjek dalam studi kasus ini dua orang pasien dengan inisia; Ny A yang berusia 57 Tahun dan pasien kedua Ny.S berusia 60 tahun	Di ruang penyakit dalam di rumah sakit pemerintah di Kota Palembang.	Batuk Efektif Pasien Asma Bronkial, Bersihan jalan Napas tidak Efektif	Analisa data yang digunakan dalam studi ini adalah analisis deskriptif yaitu dengan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul dan membuat kesimpulan yang disajikan dalam bentuk narasi.	Kedua pasien mengeluh sesak napas, mengi dan batuk, Kedua responden memiliki Riwayat asma bronkial, Implementasi Keperawatan asma bronkial dengan masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif yang dilakukan adalah batuk efektif dan posisi semifowler. Kedua pasien dilakukan Nebulizer dan hasil observasi pasien tenang dan tidak sesak.

Perbedaan peneliti terdahulu dan saat ini adalah peneliti terdahulu melakukan penelitian pada dua pasien sedangkan peneliti saat ini hanya satu pasien dengan masalah yang sama yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Peneliti terdahulu dan saat ini sama-sama menerapkan implementasi latihan batuk efektif pada pasien. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil tempat penelitian di Kecamatan Kota Waingapu wilayah kerja Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur dengan jumlah responden sebanyak 1 orang. Responden dalam penelitian yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah pasien Asma bronchial baik laki-laki maupun perempuan dengan rentang umur 20-75 tahun dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif tanpa komplikasi. Pengambilan data menggunakan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi (WOD).



## SOP LATIHAN BATUK EFEKTIF

	<b>SOP LATIHAN BATUK EFEKTIF</b>
<b>Definisi</b>	Melatih kemampuan batuk secara efektif untuk membersihkan faring, trakea dan bronkus dari sekret atau benda asing di jalan napas
<b>Diagnosa Keperawatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersihan jalan napas tidak efektif</li> <li>- Gangguan pertukaran gas</li> <li>- Perlambatan pemulihan pascabedah</li> <li>- Disrefleksia otonom</li> </ul>
<b>Luaran Keperawatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersihan jalan napas meningkat</li> <li>- Pertukaran gas meningkat</li> <li>- Perlambatan pemulihan pascabedah</li> <li>- Status neurologis membaik</li> </ul>
<b>Pre Interaksi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mahasiswa menyiapkan diri</li> <li>2) Cek catatan perawat dan catatan medis klien</li> <li>3) Cuci tangan</li> <li>4) Menyiapkan alat dan bahan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sarung tangan bersih, jika perlu</li> <li>b. Tisu</li> <li>c. Bengkok dengan cairan desinfektan</li> <li>d. Suplai oksigen, jika perlu</li> <li>e. Pengalas atau underpad</li> </ol> </li> </ol>
<b>Orientasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beri salam, perkenalkan diri</li> <li>2) Tanyakan nama pasien, alamat dan tanggal lahir(cocokkan dengan gelang identitas)</li> <li>3) Tanyakan keluhan klien sebelum melakukan tindakan</li> <li>4) Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan :Tujuan, cara, waktu</li> <li>5) Beri kesempatan klien bertanya sebelum tindakan di mulai</li> <li>6) Menanyakan persetujuan klien</li> <li>7) Menutup sampiran/jaga privasi klien</li> </ol>
<b>Tahap Kerja</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mencuci tangan 6 langkah</li> <li>2) Pasang sarung tangan bersih, jika perlu</li> <li>3) Identifikasi kemampuan batuk</li> <li>4) Atur posisi semi-Fowler dan Fowler</li> <li>5) Anjurkan menarik napas melalui hidung selama 4 detik, menahan napas selama 2 detik, kemudian menghembuskan napas dari mulut dengan bibir di bulatkan (mencucu) selama 8 detik.</li> <li>6) Anjurkan mengulangi tindakan menarik nafas dan hembuskan selama 3 kali</li> <li>7) Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3</li> <li>8) Kolaborasi pemberian mukolitik dan ekspektoran, jika perlu</li> </ol>
<b>Terminasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"><li>2) Lepaskan sarung tanagndan Mencuci tangan 6 langkah</li><li>3) Beritahu klien bahwa prosedur tindakan telah selesai dilakukan</li><li>4) Beri reinforcement positif kepada klien</li><li>5) Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya</li></ol>
<b>Dokumentasi</b>	Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon pasien : <ol style="list-style-type: none"><li>a. Respon pasien</li><li>b. Tanggal dan waktu dilakukan tindakan</li></ol>